



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 2178-2184

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022

Fajri AlKafi¹, Muhammad Faiz Aprianto^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2,3}

faiz04200478@gmail.com¹, fajrialkafi539@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci:

Rasio profitabilitas,
Kinerja Keuangan,
GPM, NPM, ROA,
ROE, PT Diamond
Food Indonesia
TBK..

Keywords:

Profitability ratios,
Financial
Performance, GPM,
NPM, ROA, ROE, PT
Diamond Food
Indonesia TBK.

ABSTRAK

PT. Diamond Food Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia produk makanan dan minuman ternama di Indonesia terdapat beberapa produk yang ditawarkan meliputi produk dairy, confectionery, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (Grocery) dan bakery. Perseroan melayani pelanggan secara langsung melalui pasar modern, pasar tradisional dan food service. penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh berisi penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka mengenai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang dilihat dari segi keuangannya. Analisis rasio keuangan dengan memfokuskan pada rasio profitabilitas, digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Dari hasil analisis, diketahui bahwa rasio profitabilitas pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk memiliki nilai rasio dibawah rata-rata standar industri.

ABSTRACT

PT. Diamond Food Indonesia Tbk is one of the leading food and beverage product provider companies in Indonesia, with several products offered including dairy products, confectionery, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, daily food ingredients (grocery) and bakery. . The Company serves customers directly through modern markets, traditional markets and food services. Quantitative descriptive research, namely the data obtained contains explanations or statements in the form of numbers regarding the financial performance of a company seen from its financial perspective. Financial ratio analysis, focusing on profitability ratios, is used to evaluate financial performance at PT. Diamond Food Indonesia Tbk from 2018 to 2022. From the results of the analysis, it is known that the profitability ratio at PT. Diamond Food Indonesia Tbk has a ratio value below the industry standard average.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (financial-strength) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al., 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT. Diamond Food Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia produk makanan dan minuman ternama di Indonesia terdapat beberapa produk yang ditawarkan meliputi produk dairy, confectionery, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (Grocery) dan bakery. Perseroan melayani pelanggan secara langsung melalui pasar modern, pasar tradisional dan food service.

Kajian Literatur

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:238) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:114). Rasio profitabilitas terdiri dari profit margin (profit margin on sales), return on investment, return on equity, dan laba per-lembar saham.

1) *GPM (Gross profit margin)*

Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan kotor yang dihasilkan dibandingkan dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga nilai harga pokok penjualan pada persentase di bawah kenaikan penjualan.

$$= \frac{\text{Laba bruto}}{\text{Penjualan neto}} \times 100 \%$$

2) *NPM (Net Profit Margin)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$= \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

3) *ROA (Return Of Asset)*

Return On Total Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki.

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

4) *ROE (Return Of Equity)*

Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferred) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti pula semakin baik kedudukannya dalam perusahaan.

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas (modal kerja bersih)}} \times 100\%$$

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Aldiana Agustin dan Vidya Amalia Rismanty dari penelitian tersebut yaitu dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif kuantitatif hasil dari analisis rasio profitabilitas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017- 2021 berdasarkan perhitungan rata-rata menggunakan standar rata-rata perusahaan sejenis, nilai rata-rata Return on Asset Ratio diperoleh sebesar 6,09% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 3,47% dan nilai rata-rata Net Profit Margin Ratio diperoleh sebesar 7,20% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 4,37%. Maka jika dilihat dari standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan berada dalam keadaan sehat karena beradadiatas standar rata- rata perusahaan sejenis, artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungannya secara optimal. Hasil perhitungan rasio profitabilitasnya baik Return on Asset (ROA) maupun Net Profit Margin (NPM) berada dalam keadaan kurang sehat karena nilai rasionya berada dibawah standar industri menurut Kasmir 2019, artinya perusahaan belum mampu memperoleh keuntungan dengan optimal.

Selanjutnya penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Ika Wahyuni, Moh. Aris Pasigai dan Faidhul Adzim dari penelitian tersebut yaitu dalam penelitian ini para peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan PT. Biringkassi Raya pada tiga tahun periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih di bawah standar. Untuk Net Profit Margin, Return On Asset,

dan Return On Equity kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang dicapai rasio profitabilitas tersebut masih di bawah rata-rata standar industri.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Listiawati dan Erni Kurniasari dari penelitian tersebut yaitu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif Hasil perhitungan dari tiga indikator rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir pada 2014- 2018 diantaranya: Berdasarkan analisis profit margin diperoleh hasil 8,75%. Dari rata – rata yang diperoleh profit margin dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar; Berdasarkan analisis return on asset diperoleh hasil 10,06%. Dari rata – rata yang diperoleh return on asset dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar; Berdasarkan analisis return on equity diperoleh hasil 16,38%. Dari rata – rata yang diperoleh return on equity dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. Pengukuran Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan pendapat Kasmir periode 2014-2018 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kurang baik karena rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dari nilai rata-rata perhitungan lima indikator kinerja keuangan selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.

METODE

Jenis penelitian yang gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh mengenai penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka mengenai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang dilihat dari keuangannya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data yang berbentuk laporan keuangan yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi dari PT. Diamond Food Indonesia TBK periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Diamond Food Indonesia Tbk adalah perusahaan yang melakukan berbagai upaya kearah peningkatan volume penjualan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dengan produk makanan dan minumannya seperti susu, es krim, keju, yoghurt, puding, dan roti. Sehingga perusahaan ini dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang ada diberbagai kota besar di Indonesia.

Menurut Cholil (2021:401) Laporan keuangan merupakan salah satu contoh pengukuran dan evaluasi kinerja suatu perusahaan karena menaruh informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh setiap perusahaan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan biasanya disediakan untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama periode tertentu.

Untuk mendapatkan deskripsi mengenai kondisi keuangan PT. Diamond Food Indonesia TBK, maka diperlukan perhitungan analisis rasio profitabilitas terlebih dahulu yang datanya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2018-2022. Hasil analisis yang di dapatkan dari perhitungan mengukur analisis rasio bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT. Diamond Food Indonesia TBK periode 2018-2022. Berikut perhitungan analisis rasio beserta hasilnya:

1. Rasio Profitabilitas
 - a) *Gross Profit Margin (GPM)*

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)	Total (%)
2018	1.310.801	6.231.099	21,03

2019	1.450.360	6.913.792	20,97
2020	1.319.205	6.110.155	21,59
2021	1.476.592	6.973.718	21,17
2022	1.780.350	8.461.768	21,03

Tabel 2. Rasio Profitabilitas PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

Hasil analisis Pada (PT. Diamond Food Indonesia Tbk): Dari data *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Diamond Food Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuntungan kotor perusahaan sering mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Persentase GPM secara bertahap dari 21,03% pada tahun 2018 turun menjadi 20,97% pada tahun 2019. Dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2020 menjadi 21,59%. Lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan lagi menjadi 21,17% sampai 21,03%. Angka-angka tersebut secara konsisten berada di bawah standar industri rata-rata sebesar 30%.

b) Net Profit Margin (NPM)

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)	Total (%)
2018	318.113	6.231.099	5,10
2019	366.863	6.913.792	5,30
2020	205.589	6.110.155	3,36
2021	351.470	6.973.718	5,03
2022	382.105	8.461.768	4,51

Tabel 2. Rasio Profitabilitas PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

Hasil analisis Pada (PT. Diamond Food Indonesia Tbk): Dari data *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk dapat dilihat pada tahun 2018, NPM mencapai 5,10%, mengalami sedikit kenaikan menjadi 5,30% pada 2019, kemudian mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020 menjadi 3,36%. Namun, perusahaan berhasil memulihkan NPM pada tahun 2021 dengan mencatatkan angka sebesar 5,03%, tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 menjadi 4,51%. Tapi perlu dicatat bahwa standar industri rata-rata NPM sebesar 20%, dan dengan NPM yang berkisar di bawah standar ini, perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan profitabilitasnya.

c) Return On Asset (ROA)

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)	Total (%)
2018	318.113	4.213.314	7,55
2019	366.863	5.570.651	6,58
2020	205.589	5.680.638	3,61
2021	351.470	6.297.287	5,58
2022	382.105	6.878.297	5,55

Tabel 3. Rasio Profitabilitas PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

Hasil analisis Pada (PT. Diamond Food Indonesia Tbk): Berdasarkan data Return on Assets (ROA) pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga 2022, dapat diamati bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. ROA menurun dari 7,55% pada tahun 2018 menjadi 6,58% pada tahun 2020, tetapi kemudian mengalami penurunan drastis pada tahun

2020 sebesar 3,61. Lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,58% dan mengalami penurunan lagi menjadi 5,55% ditahun 2022. Dari data diatas ROA masih di bawah standar industri rata-rata sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan efisiensi penggunaan asetnya untuk mengoptimalkan laba yang dihasilkan.

d) *Return On Equity (ROE)*

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)	Total (%)
2018	318.113	2.925.263	10,87
2019	366.863	3.283.591	11,17
2020	205.589	4.655.596	4,41
2021	351.470	5.019.381	7,00
2022	382.105	5.411.262	7,06

Tabel 4. Rasio Profitabilitas PT. Diamond Food Indonesia Tbk.

Hasil analisis Pada (PT. Diamond Food Indonesia Tbk): Berdasarkan data Return on Equity (ROE) pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga 2022, terjadi kenaikan dari 10,87% pada 2018 hingga mencapai 11,17% pada 2019, Lalu mengalami penurunan drastis menjadi 4,41% ditahun 2020. perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya pada 2021 dan 2022 dengan ROE masing-masing sebesar 7,00% dan 7,06%. Meskipun demikian, angka ROE perusahaan masih di bawah standar industri rata-rata yaitu 40%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait dengan analisis rasio profitabilitas adalah alat yang penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dan bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama.

Pada rasio profitabilitas pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan perhitungan GPM, NPM ,ROA, ROE menghasilkan rata-rata yang kurang baik karena masih berada dibawah standar industri karena GPM pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. yaitu sebesar 21,03% pada tahun 2018 turun menjadi 20,97% pada tahun 2019. Dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2020 menjadi 21,59%. Lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan lagi menjadi 21,17% sampai 21,03%. hal tersebut kurang dari standar industri 30%. selanjutnya untuk NPM pada tahun 2018, NPM mencapai 5,10%, mengalami sedikit kenaikan menjadi 5,30% pada 2019, kemudian mengalami penurunan menjadi 3,36%. Namun, perusahaan berhasil memulihkan NPM pada tahun 2021 sebesar 5,03%, pada tahun 2022 menjadi 4,51%. dicatat bahwa standar industri rata-rata NPM sebesar 20%,

Hasil data ROA dan ROE kinerja perusahaan mengalami penurunan. ROA menurun 7,55% pada tahun 2018 menjadi 6,58% pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 3,61. pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,58% dan turun 5,55% ditahun 2022. Dari data diatas ROA masih di bawah standar industri rata-rata sebesar 30%. dan ROE tahun 2018 hingga 2022, terjadi kenaikan dari 10,87% pada 2018 hingga mencapai 11,17% pada 2019, Lalu mengalami penurunan drastis menjadi 4,41% ditahun 2020. perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya pada 2021 dan 2022 dengan ROE masing-masing sebesar 7,00% dan 7,06%. meskipun demikian, angka ROE perusahaan masih di bawah standar industri rata-rata yaitu 40%.

Oleh karena itu dengan kita memperhitungkan rasio rasio profitabilitas pada PT. Diamond Food Indonesia TBK dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dan menilai perkembangan laba pada PT. Diamond Food Indonesia dari waktu ke waktu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti dalam pengembangan keterampilan penelitian dan acuan lanjutan terkait Analisis rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A, dan Ismanti, (2022), Analisis Rasio Profitabilitas Kota Tangerang Selatan, Universitas Pamulang. Vol 2 (4) 542-553.
- Wahyuni, I, dan Adzim, F, (2019), Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol 3 (1) 22-35.
- Rasid, A, (2018), Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Kota Gorontalo, Universitas Gorontalo. Vol 1 (1) 44-59.
- Hanifah, F, dan Indah, N, (2022), Journal Of Social Science Research Kota Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol 4 (1) 8806-8816.
- Ratningsih, dan Alawiyah, T, (2017), Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Bogor, AMIK BSI Bogor. Vol 3 (2) 14-27